JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
Vol, 6. No, 1. Tahun 2022
e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Siswanto[1], **Supeno**[2]
[1, 2] Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: [1]ssiswanto2745@gmail.com
[2]supenosd10@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah persiapan/pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data. Sumber data yang menjadi orang kunci adalah seluruh guru SDN 010 Tambusai yang berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 6 guru perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah analisis kompetensi profesional guru dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis profesional guru dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran tematik guru. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikan berada pada tingkat baik. Kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berada pada tingkat baik. Simpulan penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik berada pada tingkat baik. Perlu perhatian Dinas Pendidikan setempat dalam rangka distribusi guru yang mengajar di tingkat SD. Perlu diperhatikan latar belakang pendidikannya agar kompetensi profesional guru bisa dipertahankan dan dapat ditingkatkan di masa yang akan datang. Bagi guru-guru yang sudah berkarir di SD, perlu pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kompetensi profesionalnya yang secara langsung dapat meningkatkan kompetensi siswanya.

Kata kunci: Guru, kompetensi profesional, pembelajaran, sekolah dasar, tematik.

Abstrak: This study aims to describe the professional competence of teachers in implementing thematic learning in elementary schools. The research method used is descriptive qualitative research method, with preparation/pre-field steps, field work, and data analysis. The data sources who are the key people are all 8 teachers of SDN 010 Tambusai, consisting of 2 male teachers and 6 female teachers. The data collection technique used is the analysis of the teacher's professional competence and observation. The research instrument used was the teacher's professional analysis sheet and the teacher's thematic learning implementation observation sheet. The data analysis technique was carried out using qualitative data analysis techniques. The results showed that the professional competence of teachers viewed from educational background was at a good level. The professional competence of teachers in carrying out thematic learning is at a good level. The conclusion of this research is the professional competence of teachers in implementing thematic learning is at a good level. The local Education Office needs to pay attention to the distribution of teachers who teach at the elementary level. It is necessary to pay attention to the educational background so that the professional competence of teachers can be maintained and can be improved in the future. For teachers who already have a career in elementary schools, continuous training and assistance are needed in order to maintain and improve their professional competencies which can directly improve the competence of their students.

Kata kunci: Teacher, professional competence, learning, elementary school, thematic.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa terdapat guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang kompetensi profesionalnya masih tidak relevan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan di SD. Apabila hal ini dibiarkan terjadi secara terus menerus maka tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dikemudian hari. Rendahnya kompetensi profesional guru ini disebabkan oleh tidak relevannya latar belakang pendidikan guru dengan tingkat kebutuhan di SD. Padahal, kesesuaian bidang ilmu merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan bagi seorang guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik di jenjang yang diampunya (Judiani, 2011). Kompetensi profesional merupakan kompetensi dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Pembelajaran tematik di SD merupakan pembelajaran efektif ditinjau dari kompetensi profesional guru. Pembelajaran dengan metode konvensional tidak efektif ditinjau dari kompentensi profesional guru SD secara berkelanjutan. Penerapan pembelajaran tematik lebih efektif dibandingkan konvensional ditinjau dari kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas (Nuraini & Abidin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Antari, N., K. & Sujana, I. (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi profesional secara parsial dan simultan memberikan kontribusi yang signifikan dengan keterampilan penerapan gestur guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Implikasi penelitian yang telah dilakukannya memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan kesadaran akan pentingnya kompetensi profesional dalam penguasaan keterampilan penerapan gestur guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian dengan variabel yang sama mengenai kompetensi profesional guru juga pernah dilakukan oleh Utami, I. & Hasanah (2019) yang mengungkapkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal, khususnya pembelajaran di kelas.

Dua penelitian terdahulu menunjukan betapa pentingnya kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD. Hasil dari kedua penelitian tersebutpun sejalan. Namun, yang menjadi menarik perhatian peneliti adalah minimnya analisis kompetensi profesional guru yang dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang bersangkutan. Tidak ada artikel yang membahas tentang kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikannya yang kemudian dikaitkan dengan bagaimana guru tersebut menerapkan pembelajaran tematik di kelas. Beberapa artikel yang membahas kompetensi profesional guru tidak spesifik menganalisis bagaimana keterkaitan kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikannya dengan bagaimana cara guru tersebut menerapkan pembelajaran tematiknya di kelas.

Selain itu, yang menarik perhatian peneliti dari kedua artikel relevan tersebut adalah adanya perbedaan langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru. Ketertarikan peneliti juga tidak sampai disitu saja, namun juga terhadap indikator-indikator kompetensi profesional guru yang diteliti ternyata berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Dari beberapa artikel tersebut, belum ada artikel penelitian yang membahas keterkaitan antara keduanya dan belum ada juga yang membahas keterkaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya yang membahas kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan bagaimana cara guru tersebut dalam menerapkan pembelajaran tematiknya di kelas. Hal inilah yang menggugah peneliti untuk melakukan penelitian analisis kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD dengan suatu kebaruan menganalisis latar belakang pendidikan guru dan lama mengajar guru juga menganalisis langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di kelas.

Penelitian melakukan analisis kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD ini urgen untuk dilakukan karena adanya ketidaksesuaian kompetensi profesional guru yang mengajar di SD serta beragamnya langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru-guru di jenjang SD.

Kompetensi profesional guru yang dimaksud adalah kompetensi kesesuaian bidang ilmu yang dimiliki guru berdasarkan latar pendidikan yang dimilikinya dengan kesesuaian guru tersebut dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas (Husain & Muslim, A., 2021). Dalam penguasaan materi, struktur maupun konsep dilakukan dengan cara mempelajari panduan yang diberikan dan menambah referensi dari buku dan artikel-artikel terakreditasi agar dapat menerapkan pembelajaran tematik yang kreatif (Witarsa & Dista, 2020; Witarsa et al., 2020).

Pembelajaran tematik di SD adalah suatu pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik juga dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu (Lailiyah, B. & Muslimin, 2019).

Rumusan masalah penelitian dalam artikel ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD?. Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi SD sebagai masukan tambahan dokumen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini bisa dijadikan referensi baru untuk mengetahui keterkaitan teori antara satu dengan teori lainnya tentang kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru SD. Kompetensi profesional dalam penelitian ini berfokus pada kesesuaian bidang ilmu yang dimiliki oleh guru dengan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas. Pendekatan kualitatif digunakan sebab hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru dianalisis dalam bentuk kualitas (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Penelitian ini selanjutnya dideskripsikan menurut kategori yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di SDN 010 Tambusai yang berlokasi di Jalan Lintas Tambusai Timur, Tingkok Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari *key person* (orang kunci). Orang kunci yang peneliti maksudkan adalah seluruh guru SDN 010 Tambusai yang berjumlah 8 orang guru, yang terdiri dari 2 orang guru laki-laki dan 6 orang guru perempuan. Guru-guru dapat memberikan data mengenai kompetensi profesional yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Guru diharapkan dapat memberikan data secara detail, lengkap, dan akurat mengenai latar belakang pendidikannya dan proses pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas. Peran orang-orang kunci dalam penelitian ini merupakan hal utama karena dari informasi yang mereka berikan peneliti memperoleh data-data penelitian yang merupakan modal utama dalam penelitian ini.

Tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan digambarkan pada Gambar 1 berikut:

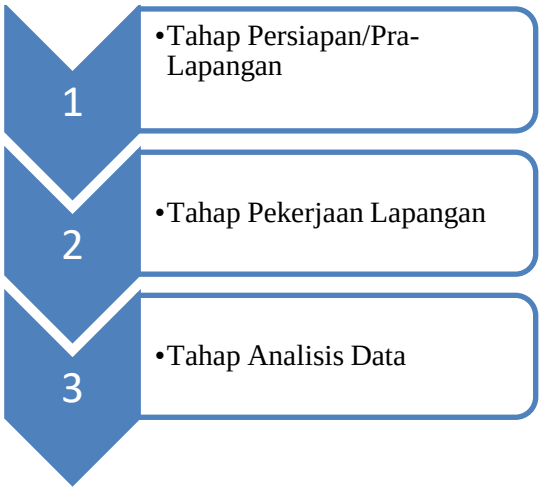

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
Sumber: Dewanti, S., 2012

1) Tahap Persiapan/Pra-Lapangan
   Pada tahap persiapan/pra-lapangan ini, persiapan yang dilakukan peneliti adalah menyusun dan menyiapkan instrumen-intrumen yang akan digunakan pada penelitian ini seperti lembar analisis kompetensi profesional guru dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran tematik.
2) Tahap Pekerjaan Lapangan
   Pada tahap pekerjaan lapangan, dilakukan pengamatan terhadap indikator-indikator kompetensi profesional guru dan pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
3) Tahap Analisis Data
   Pada tahap analisis data, dilakukan pengorganisasian data. Data-data dirapihkan dan menandai data-data setiap orang kunci dengan menggunakan angka atau kode sederhana. Angka dan kode sederhana tersebut dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data untuk membuat kesimpulan. Semua hasil analisis dan dirapihkan dan disusun dalam bentuk tabel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar analisis kompetensi profesional guru dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran tematik. Lembar analisis kompetensi profesional guru digunakan untuk menganalisis latar belakang pendidikan guru. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran tematik guru digunakan untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Pengujian validitas dan realibitas pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data berarti teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data juga dilakukan dengan memverifikasi dan memvalidasi instrumen-instrumen yang digunakan kepada dua orang ahli. Dalam hal ini ahli yang dipilih berdasarkan fokus penelitian yang terdapat pada judul. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan presentase dan dikategorikan berdasarkan nilai berikut:

Tabel 1. Kategori Kompetensi Profesional Guru

No.	Nilai (%)	Kategori	Kode Kategori
1	85 – 100	Amat Baik	AB
2	70 – 84	Baik	B
3	55 – 69	Cukup	C
4	45 – 54	Kurang	K
5	0 – 44	Amat Kurang	AK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil guru yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Profil Guru yang Diteliti

No.	Kode Guru	Pendidikan Terakhir	Lama Mengajar (tahun, bulan)
1	RN	S1 Bahasa Indonesia	18 tahun 3 bulan
2	ZM	S1 Pendidikan Agama Islam	8 bulan

No.	Kode Guru	Pendidikan Terakhir	Lama Mengajar (tahun, bulan)
3	MA	S1 Pendidikan Fisika	16 tahun 4 bulan
4	RO	S1 PGSD	18 tahun 5 bulan
5	MR	S1 PGSD	13 tahun 3 bulan
6	DM	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	13 tahun 3 bulan
7	DI	S1 PGSD	10 tahun
8	NN	S1 Pertanian	3 tahun

Sumber: Peneliti, 2021

Hasil kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kompetensi Profesional Guru dilihat dari Latar Belakang Pendidikan (Kompetensi 1)

No.	Kode Guru	Nilai	Kategori
1	RN	54	K
2	ZM	84	B
3	MA	69	C
4	RO	85	AB
5	MR	85	AB
6	DM	69	C
7	DI	85	AB
8	NN	54	K
Rata-rata		**73,12**	**B**

Sumber: Peneliti, 2021

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik guru di kelas dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Keterampilan Profesional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik (Kompetensi 2)

No.	Kode Guru	Nilai	Kategori
1	RN	69	C
2	ZM	85	AB
3	MA	84	B
4	RO	88	AB
5	MR	88	AB
6	DM	84	B
7	DI	88	AB
8	NN	69	C
Rata-rata		**81,87**	**B**

(**Sumber**: Peneliti, 2021)

Kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Keterampilan Profesional Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SD

No.	Kode Guru	Nilai Kompetensi 1 (%)	Nilai Kompetensi 2 (%)	Rata-rata (%)	Kategori
1	RN	54	69	61,5	C
2	ZM	84	85	84,5	B
3	MA	69	84	76,5	B
4	RO	85	88	86,5	AB
5	MR	85	88	86,5	AB
6	DM	69	84	76,5	B
7	DI	85	88	86,5	AB
8	NN	54	69	61,5	C
Rata-rata				**77,5**	**B**

Kedelapan guru yang diteliti memiliki profil latar belakang pendidikan dan lama mengajar yang berbeda. Dari 8 guru yang diteliti hanya 3 orang guru yang memiliki latar belakang pendidikan relevan terhadap bidang ilmu ke-SD-an. Padahal kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di SD merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Noviyanti, A. (2017) bahwa kompetensi profesional sangat berkaitan serta dengan kemampuan dalam menguasai meteri pada bidang studi manapun dengan berbagai substansi keilmuan lainnya sebagai guru.

Kompetensi profesional guru dilihat dari latar belakang pendidikan berada pada kategori baik. Apabila diperhatikan, masih terdapat 2 guru berada pada kategori kurang, hal ini disebabkan karena kedua guru tersebut tidak relevan untuk mengajar di SD. Kerelevanan dilihat dari apakah pendidikan terakhir yang dimiliki guru tersebut spesifik ke-SD-an atau bukan. Apabila tidak, yang

dilihat berikutnya adalah rumpun ilmu, apakah guru tersebut pendidikan terakhirnya termasuk rumpun ilmu pendidikan atau bukan. Apabila tidak masuk dalam rumpun ilmu pendidikan, maka guru tersebut dikategorikan tidak relevan. Hal ini penting untuk diperhatikan dikarenakan kompetensi profesional merupakan kompetensi kesesuaian bidang ilmu yang harus dimiliki oleh guru dimana guru tersebut mengajar. Hal ini juga diungkapkan oleh Bagou, D. & Suking (2020) bahwa penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu oleh guru harus sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki guru tersebut.

Kompetensi profesional guru dilihat dari melaksanakan pembelajaran tematik di kelas berada pada kategori baik. Peningkatan nilai yang terjadi pada semua guru disinyalir karena pengalaman mengajar guru yang rata-rata secara keseluruhan memiliki pengalaman mengajar 11 tahunan. Dengan waktu tersebut, guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak relevan tentu saja memiliki waktu cukup banyak untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya kompetensi untuk menerapkan pembelajaran tematik di SD. Keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik bisa ditempuh dengan berbagai cara, mulai dari mengikuti pelatihan-pelatihan dan diskusi di kelompok kerja guru seperti apa yang diungkapkan oleh Agustina, R. & Erviana, V. (2020) yang mengemukakan bahwa untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran tematik, guru bisa melakukan forum atau *sharing* bersama dengan sesama guru, sedangkan upaya untuk mengaktifkan siswa, guru bisa menggunakan alat bantu media pembelajaran yang ada dan atau membuat sendiri.

Kompetensi profesional guru secara keseluruhan berada pada kategori baik. Kompetensi guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik juga berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang juga pernah dilakukan oleh Daulay, M. & Daulay, H. (2021) dan Hidayat (2018) yang mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di SD sudah diterapkan oleh sebagian guru dan berada pada kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar berada pada tingkat baik. Perlu perhatian Dinas Pendidikan setempat dalam rangka distribusi guru yang mengajar di tingkat SD. Perlu diperhatikan latar belakang pendidikannya agar kompetensi profesional guru bisa dipertahankan dan dapat ditingkatkan di masa yang akan datang. Bagi guru-guru yang sudah berkarir di SD, perlu pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar dapat mempertahankan serta meningkatkan kompetensi profesionalnya yang secara langsung dapat meningkatkan kompetensi siswanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ada di SD tempat penelitian ini dilakukan, para dosen di Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini hingga akhir. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola JIKAP PGSD UNM yang telah memberi *review* dan masukan atas terbitnya artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, R., N., & Erviana, V., Y. (2020). Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik pada Kelas II di SD Muhammadiyah Karangwaru. *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*, *3*(3), 223–234.

Antari, N., K., Y., & Sujana, I., W. (2021). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dengan Keterampilan Penerapan Gestur Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, *9*(1), 93–103.

Bagou, D., Y., & Suking, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru.

Jambura Journal of Educational Management, *1*(2), 122–130.

Daulay, M., I., & Daulay, H., Y. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 272–280.

Dewanti, S., S. (2012). Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika sebagai Calon Pendidik Profesional. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 17–27.

Hidayat. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, *5*(2), 56–65.

Husain, M., & Muslim, A., H. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik secara Online di Sekolah Dasar Negeri Badakarya. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, *1*(1), 174–182.

Judiani, S. (2011). Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *17*(1), 56–69.

Lailiyah, B., N., & Muslimin. (2019). Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Aswaja I Tamban Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Jurnal El Bidayah*, *1*(2), 15–26.

Noviyanti, A., I. (2017). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Kelas III dalam Pembelajaran Tematik melalui Pelaksanaan KKG. *Jurnal Widyagogik*, *4*(2), 107–118.

Nuraini, & Abidin, Z. (2020). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, *10*(1), 49–62. https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5987

Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 341–354.

Utami, I., H., & Hasanah, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pionir*, *8*(2), 121–139.

Witarsa, R., & Dista, D. X. (2020). Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 58–66. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.288

Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M. S. (2020). Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1114–1124.